

Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Berdasarkan PSAK 71 PT Manado Media Grafika

Sarah Korompis¹⁾, Lusye Corvanty Kumaat²⁾, Grace Ropa³⁾.

^{1,2,3} Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado

Email : sarahkorompis4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi piutang usaha berdasarkan PSAK 71 di PT Manado Media Grafika. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi piutang usaha, termasuk pengakuan, pencatatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan di PT Manado Media Grafika secara umum sesuai dengan PSAK 71, Khususnya Dalam Penerapan basis Akrual dan pengakuan kerugian kredit yang diharapkan. Perusahaan juga telah menyajikan piutang usaha berdasarkan nilai realisasi bersih dengan memperhitungkan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selain, itu terdapat penurunan saldo piutang usaha pada tahun 2023 dibanding tahun 2022, yang menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan dan penagihan piutang usaha.

Keywords: *Piutangg usaha, PSAK 71, ECL*

Abstract

This study aims to analyze the accounting treatment of accounts receivable based on PSAK 71 at PT Manado Media Grafika. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results of the study indicate that the accounting treatment of accounts receivable, including recognition, recording, measurement, presentation, and disclosure at PT Manado Media Grafika, is generally in accordance with PSAK 71, particularly in the application of the accrual basis and recognition of expected credit losses. The company has also presented accounts receivable based on net realizable value by taking into account allowances for impairment losses. In addition, there was a decrease in the accounts receivable balance in 2023 compared to 2022, indicating improvements in the management and collection of accounts receivable.

Keywords: *Accounts Receivable, PSAK 71, ECL*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan bisnis diseluruh dunia, perusahaan harus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan guna mempertahankan dan meningkatkan daya saing. Untuk menjaga keberlangsungan bisnis dan mencapai target profitabilitas, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki daya saing yang kuat dalam mengembangkan bisnisnya. Keuntungan maksimal dapat dicapai dengan meningkatkan volume penjualan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan perusahaan untuk mening katkan volume penjualan barang atau jasa mereka adalah dengan menerapkan sistem penjualan tunai

dan kredit. (Drs. Al. Haryono Jusup, M.B.A., 2021) menyatakan bahwa setiap transaksi piutang selalu melibatkan dua pihak yaitu kreditur yang mendapat piutang/tagihan (sebuah aset) dan debitur yaitu hak berkewajiban membayar utang. Hal ini sejalan dengan (Sitohang, 2022) menegaskan bahwa piutang merupakan salah satu elemen modal kerja yang paling krusial bagi stabilitas keuangan perusahaan.

PT Manado Media Grafika sebagai perusahaan jasa media massa yang menerapkan sistem kredit, namun perusahaan masi menghadapi tantangan dalam pengelolaan piutang, seperti tagihan

jatuh tempo dan risiko piutang tak tertagih. Berdasarkan data tahun 2023 salah satunya saldo piutang percetakan komersial mencapai Rp. 25.860.451 yang gagal memenuhi kewajiban saat jatuh tempo. Selain itu terdapat juga piutang agen pada tahun 2023 yang Rp. 26.400.126 akibat keterlambatan pembayaran hingga melampaui masa kredit. (Nurhaswinda et al., 2025) menekankan bahwa bahwa piutang merupakan komponen penting setiap bisnis karena dapat meningkatkan volume penjualan dan menimbulkan bahaya bagi kelangsungan hidup perusahaan. kondisi ini berisiko menyebabkan nilai piutang dalam neraca menjadi lebih tinggi dan menghambat ketersediaan kas operasional jika model penurunan nilai PSAK 71 tidak di implementasikan secara efektif.

Pengelolaan umur piutang yang kurang efektif dapat menyebabkan estimasi nilai piutang dalam neraca menjadi tidak akurat dan cenderung overstated. Jika perusahaan tidak menerapkan model penurunan nilai sesuai dengan PSAK 71, maka cadangan piutang tak tertagih yang dibentuk akan mencerminkan risiko memicu kesalahan dalam pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. (Drs. Al. Haryono Jusup, M.B.A., 2021) menyatakan bahwa dalam metode cadangan, perusahaan harus memperkirakan jumlah piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih pada akhir tahun untuk mendapatkan kecocokan yang akurat. Selain itu (Herry, S.E., 2015) menjelaskan piutang usaha dilaporkan dalam neraca haruslah benar - benar menunjukkan suatu jumlah yang kemungkinan besar dapat ditagih, setelah memeperhitungkan besarnya kredit macet.

Dalam studi (Purnama et al., 2025) hal ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi untuk piutang di PT pegadaian sesuai

dengan PSAK 71 dalam hal pengakuan, penyajian, dan pengukapan. Kemudian (Irma Yunita & Indahwati, 2022) mengungkapkan bahwa transisi ke PSAK 71 di PT pelabuhan Indonesia menghasilkan peningkatan signifikan dalam penyisihan kerugian nilai karena model expected credit loss (ECL) yang lebih proaktif. Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Berdasarkan PSAK 71 sebagai berikut:

Pengakuan

Pengakuan piutang usaha terjadi ketika perusahaan menjadi bagian dari ketentuan kontraktual, yang secara teknis terjadi bersamaan dengan pengiriman produk. Proses ini melibatkan pencatatan jumlah rupiah ke dalam sistem akuntansi untuk memengaruhi pos terkait dan tercermin dalam laporan keuangan (Suwardjono, 2014).

Pencatatan

Piutang usaha dicatat menggunakan basis akrual, dimana aset di akui ketika barang atau jasa diserahkan. Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022), proses pengakuan dan pengukuran instrument keuangan ini didasarkan pada klasifikasi model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Ini termasuk penerapan antisipasi kerugian kredit yang diharapkan untuk memastikan informasi keuangan yang disajikan tetap relevan dan tepat waktu.

Pengukuran

Pengukuran perusahaan harus mengukur piutang pada nilai kini dari perkiraan kas yang akan diterima di masa depan pada saat piutang tersebut diperoleh. Pengukuran dilakukan agar memastikan jumlah piutang yang dicatat sesuai dengan nilai yang diharapkan (Purnama et al., 2025) Pengukuran adalah penentuan jumlah rupiah yang harus diletakan pada suatu

objek perusahaan harus mengukur piutang pada nilai kini dari perkiraan kas yang akan diterima di masa depan pada saat piutang tersebut diperoleh.

Penyajian

Penyajian dapat disajikan dalam laporan keuangan posisi keuangan sebagai piutang wesel tagih/wesel dagang, piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha disajikan dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan PSAK 71 penyajian ini secara spesifik mengharuskan entitas untuk menyajikan piutang pada nilai neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang mencerminkan kerugian kredit sepanjang umur piutang.

Pengungkapan

Dengan penerapan PSAK 71, pengungkapan piutang tidak hanya berfokus pada nilai historis tetapi juga memberikan transparansi mengenai kualitas kredit dan potensi penurunan nilai aset yang mungkin terjadi di masa depan guna mencerminkan nilai realisasi bersih yang lebih akurat. (Purnama et al., 2025) pengungkapan yang berasal dari penjualan barang atau jasa, yang diharapkan dalam waktu satu tahun, digolongkan sebagai aset lancar.

sebagaimana penulisan di atas maka penulis mengangkat tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi piutang usaha apakah pada PT Mando Media Grafika (Tribun Manado) sudah sesuai dengan PSAK 71.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus analisis perlakuan akuntansi piutang usaha berdasarkan PSAK 71

Objek dan Lokasi Penelitian

Perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT Manado Media Grafika (Tribun Manado) yang berlokasi di Manado, Sulawesi Utara.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan, dengan fokus pada manajemen piutang yang terdiri dari sebagai berikut:

- (1) Wawancara dilakukan mendalam kepada finance manager
- (2) Observasi secara langsung dilingkungan perusahaan khususnya dibagian keuangan untuk mengamati proses pencatatan piutang
- (3) Dokumentasi untuk mengumpulkan, mengelompokkan, dan menganalisis dokumen resmi perusahaan untuk mendapatkan Informasi tertulis yang relevan dengan pengelolaan pinjaman usaha.

Teknik Analisis data

Proses analisis data yang diperoleh melalui tahapan sebagai berikut pertama, dilakukan dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan validitas data dengan Teknik triangulasi; Kedua reduksi data untuk menyederhanakan data agar lebih fokus pada perlakuan akuntansi piutang usaha; Ketiga penyajian data dalam bentuk narasi dan table untuk membandingkan praktik perusahaan dengan standar PSAK 71; Keempat penarikan kesimpulan penarikan kesimpulan tentang kesesuaian akuntansi di perusahaan serta pemberian strategis melalui kebijakan risiko kredit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pt Manado Media Grafika

PT Manado Media Grafika Adalah perusahaan media yang mengelola surat kabar harian Tribun Manado, yang secara resmi didirikan pada 2 february 2009, sebagai bagian dari jaringan tribun manadao nasional di bawah naungan Grub Kompas Gramedia. Berfokus pada penyajian informasi melalui media cetak dan platfrom online, perusahaan ini memiliki visi untuk menjadi media regional terbaik di Indonesia, didukung oleh sruktur keuangan yang solid dan manajemen yang professional. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan memiliki struktur organisasi terintergrasi mulai dari kepemimpinan hingga divisi teknis seperti pemasaran, SDM, dan keuangan dimana fungsi akuntansi dan manajemen piutang merupakan aspek penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis perusahaan di wilaya Sulawesi Utara.

Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Berdasarkan PSAK 71 Pada PT Manado Media Grafika

Pengakuan piutang PT Manado Media Grafika

Pengakuan piutang usaha PT Manado Media Grafika (Tribun Manado) telah menerapkan prinsip pengakuan piutang sesuai dengan PSAK 71 melalui pendekatan berbasis akrual yang mengakui piutang ketika kewajiban kinerja terpenuhi. Secara operasional, pengakuan aset keuangan ini dipicu oleh penyelesaian jasa, seperti pernerbit iklan atau distribusi surat kabar tanpa harus menunggu penerimanaa kas hak kopensasi tanpa syarat timbul berdasarkan pemenuhan kontrak kerja sama,dimana entitas secara konsisten mendebit piutang dan mengkredit pendapatan pada periode terjadinya transaksi sehinga laporan keuangan secara akurat mencerminkan hak kontraktual etittas pada tanggal pelaporan.

Pencatatan Piutang Usaha PT Manado Media Grafika

Sistem pencatatan akuntansi di PT Manado Media Grafika dilakukan dengan menggunakan basis akrual, di mana piutang usaha diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu ketika jasa periklanan telah diterbitkan atau produk media (sirkulasi) telah dikirimkan kepada pelanggan. pengelolaan data piutang usaha dilakukan melalui Microsoft Excel, prinsip pengakuan transaksi tetap mengikuti aturan akrual yang konsisten dengan PSAK 71. Berdasarkan kebijakan akuntansi PT Manado Media Grafika (Tribun Manado) Pencatatan untuk piutang:

Tabel. 1 Jurnal Pencatatan Piutang Usaha

keterangan	Debit	Kredit
Piutang usaha	xxx	
pendapatan		xxx

Pengukuran Piutang Usaha PT Manado Media Grafika

Berikut ini merupakan simulasi pengukuran piutang untuk salah satu pelanggan ccek komersial. Penulis mengambil contoh koran manado dari data tahun 2023.

Nama Pelanggan	Saldo Piutang	Kategori Umur	Estimasi Tingkat Kerugian (EOL %)	Nilai Cadangan (DKPN)	Nilai Buku Neto (Amortized Cost)
Koran Manado	Rp 63.729.589	> 90 Hari	5% (Asumsi)	Rp 3.186.479	Rp 60.543.110

Gambar 2. 1 Pengukuran Piutang Usaha

Keterangan:

- 1) Nilai tagihan awal adalah Rp 63.729.589.
- 2) Merujuk pada pengelolaan umur piutang untuk menentukan risiko.
- 3) Angka ini diperoleh dari data historis tentang gagal bayar perusahaan yang dikalikan dengan

faktor penyesuaian untuk kondisi ekonomi dimasa mendatang

- 4) Ini merupakan nilai yang akan muncul di neraca dimana nilai tersebut disajikan setelah dikurangi cadangan.

Penyajian Piutang Usaha PT Manado Meda Grafika

Berikut ini merupakan kebijakan akuntansi PT Manado Media Grafika piutang tersebut disajikan kedalam aset lancar sebagai berikut:

Tabel 2 Neraca

PT Manado MediaGrafika (Tribun Manado)	
Laporan Posisi keuangan	
ASET LANCAR	JUMLAH
Kas dan setara kas	xxx
Piutang usaha	xxx
Piutang lain – lain	xxx
Uang muka	-
Persediaan	xxx
Pendapatan akan diterima	xxx
Pajak dan biaya dibayar dimuka	xxx
Jumlah Aset Lancar	Rp. 10,543,213,104

Pengungkapan Piutang Usaha PT Manado Media Grafika

PT Manado Media Grafika telah memenuhi standar pengungkapan PSAK 71 dengan menyajikan data jadwal umur piutang untuk periode 2022 -2023. Dengan mengklasifikasikan keterlambatan dari 1 -3 bulan hingga lebih dari 9 bulan, entitas secara transparan menunjukkan kualitas aset keuanganya dan risiko kredit yang dihadapinya. Berikut laporan umur piutang:

Tahun	1-3 bln	4-6 bln	7-9 bln	>9 bln
2022	Rp 312,853,705	Rp 291,999,889	Rp 154,225,741	Rp 876,733,489
2023	Rp 343,842,482	Rp 168,024,699	Rp 55,886,126	Rp 130,084,862

Gambar 2. 2 Buku Pembantu Piutang Usaha

Laporan Saldo Piutang 31 Desember 2022-2023

Laporan saldo piutang PT Manado Media Grafika per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.354.007.107 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Piutang	Saldo Per 31 Desember 2022
Agen	Rp 190,726,803
Cetak Komersil	Rp 163,280,304
Total Piutang	Rp 354,007,107

Gambar 2. 3 Laporan Saldo Piutang Usaha 2022

Laporan saldo piutang PT Manado Media Grafika per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.25.260.577 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Piutang	Saldo Per 31 Desember 2023
Agen	Rp 26,400,126
Cetak Komersil	Rp 25,860,451
Total Piutang	Rp 52,260,577

Gambar 2. 4 Laporan Saldo Piutang Usaha 2023

Perbandingan Saldo Piutang 2022 dengan 2023 sebagai berikut:

bulan	Saldo Akhir		perbandingan
	2022	2023	
Desember	Rp 354,007,107	Rp 52,260,577	Rp 301,746,530

Gambar 2. 5 Perbandingan Saldo Piutang Usaha

Saldo piutang per 31 desember 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan saldo piutang per 31 desember 2022 karena menunjukkan peningkatan efektivitas penagihan, penerapan kebijakan kredit yang lebih selektif, serta penyelesaian dan penghapusan piutang sesuai dengan prinsip PSAK 71, sehingga mencerminkan perbaikan dala manajemen kredit risiko perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa:

- 1) perlakuan akuntansi piutang usaha di PT Manado Media Grafika telah menerapkan prinsip PSAK 71 dengan baik. Hal ini terlihat dari pengakuan piutang usaha ketika kewajiban kinerja terpenuhi, pencatatan menggunakan basis akrual, dan pengukuran yang mempertimbangkan nilai sekarang dan penyisihan kerugian nilai.
- 2) Piutang usaha juga disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, dan pengungkapan memberikan informasi tentang risiko kredit dan kualitas saldo piutang usaha pada tahun 2023, yang menunjukkan peningkatan efektivitas manajemen dan penagihan piutang usaha perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar PT Manado Media Grafika:

- 1) terus meningkatkan manajemen piutang usahanya dengan memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya dalam memantau umur piutang usaha dan menilai kelayakan kredit pelanggan.
- 2) Perusahaan juga diharapkan untuk lebih mengoptimalkan implementasi model Expected Credit Loss (ECL) dengan menggunakan data historis yang lebih akurat dan mempertimbangkan konsisi ekonomi saat ini.
- 3) Harus mempertimbangkan analisis yang lebih mendalam mengenai dampak implementasi PSAK 71

terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Al. Haryono Jusup, M.B.A., A. (2021). *Dasar - dasar Akuntansi*.
- Herry, S.E., M. S. (2015). *Akuntansi Dasar*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). SAK IAI Online. *Standar Akuntansi Keuangan : PSAK 71 Agrrikultur*, 300. <http://iaiglobal.or.id>
- Irma Yunita, D., & Indahwati, R. (2022). Pengaruh Penerapan PSAK 71 terhadap Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Cadangan Penurunan Nilai Piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Belawan. *Indonesian Accounting Research Journal*, 3(1), 1–12.
- Nurhaswinda, Guntara, R. Y., & Putri, V. D. R. (2025). 3. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2572–2581.
- Purnama, P., Rono, S., Korompis, S. N., & Manggopa, R. E. (2025). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Vokasi*. 1(September), 211–225.
- Sitohang, E. (2022). *Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada PTPN III Kota Medan*. 1–32.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*.